

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif, dengan melakukan observasi terhadap data sekunder berupa rekam medik yang diambil dari Puskesmas Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada November 2013

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini ada seluruh data lembar rekam medik penyakit diare pada bayi dan balita di Puskesmas Kota Karang

Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung periode Januari-November 2013.

2. Sampel Penelitian

Besar sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode total sampel.

Kriteria Inklusi:

1. Semua lembar rekam medik di unit rawat jalan Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung yang memuat diagnosis penyakit diare akut tanpa dehidrasi akut pada balita tanpa komplikasi.
2. Semua lembar rekam medik yang memuat tahapan penatalaksanaan yang digunakan dalam proses pengobatan diare pada bayi dan balita.
3. Semua lembar peresepan yang dalam keadaan baik, tidak cacat (robek, basah), dan dapat dibaca.

Kriteria Eksklusi :

1. Lembar rekam medik yang sulit dibaca.
2. Lembar rekam medik yang tidak memuat tahapan penatalaksanaan diare pada bayi dan balita yang lengkap seperti dosis yang tidak ada, lama pemberian yang tidak ada atau indikasi yang kurang jelas.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu penatalaksanaan penyakit diare pada balita. Variabel ini memiliki sub variabel yaitu dosis, lama, dan indikasi pemberian.

E. Definisi Operasional

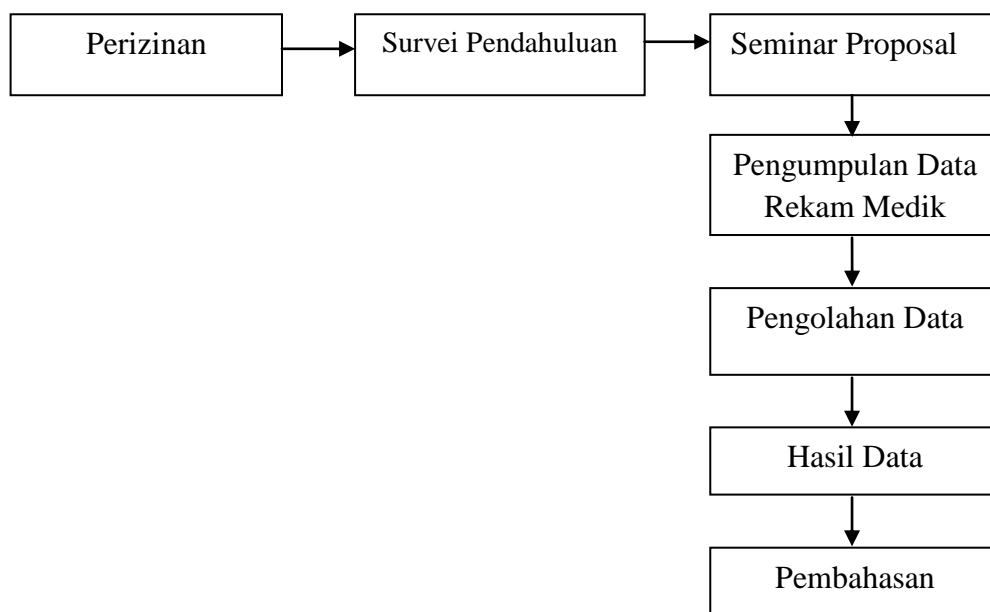
Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur	Keterangan
1	Penalaksana naan diare akut tanpa dehidrasi pada balita	Buku Pedoman Penatalaksa naan Diare pada Balita Kemenkes RI	Observasi	Sesuai jika semua tahapan yang dicantukan dalam lebar kerja terpenuhi Tidak sesuai jika tidak sama atau ada 1 atau lebih tahapan yang tidak sama dengan yang tercantum dalam buku panduan penatalaksan aan dalam resep.	Nominal	Acuan penatalaksanaan penyakit diare pada balita yang dikeluarkan oleh Departemen kesehatan
2	Dosis Oralit	Buku Panduan Penatalaksa naan Diare pada Balita Kemenkes RI	Observasi	Sesuai jika takaran per hari, takaran perkali makan dan interval pemberian sama dengan yang	Ordinal	Takaran Oralit yang digunakan untuk pengobatan diare pada balita dilihat dari takaran perhari, takaran per kali makan dan interval pemberian, yang ditulis oleh tenaga

				tercantum dalam panduan penatalaksanaan. Tidak sesuai jika salah satu kriteria dari dosis tidak sama dengan yang tercantum dalam panduan penatalaksanaan. Tidak tercantum dalam resep jika jumlah obat yang digunakan tidak dicantumkan dalam resep.		kesehatan di Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung periode Januari- November 2013
3	Dosis Zinc	Buku Pedoman Penatalaksanaan Diare pada Balita Kemenkes RI	Observasi	Sesuai jika takaran per hari, takaran perkali makan dan interval pemberian sama dengan yang tercantum dalam panduan penatalaksanaan. Tidak sesuai jika salah satu kriteria dari dosis tidak sama dengan yang tercantum dalam panduan penatalaksanaan.	Ordinal	Takaran Zinc yang digunakan untuk pengobatan diare pada balita dilihat dari takaran perhari, takaran per kali makan dan interval pemberian, yang ditulis oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Karang Kota Bndar Lampung periode Januari- November 2013

4	Lama Pemberian	Buku Pedoman Penatalaksanaan Diare pada Balita Kemenkes RI	Observasi	Sesuai jika sama dengan yang tercantum pada panduan penatalaksanaan. Tidak sesuai jika lama pemberian obat tidak sama dengan yang tercantum dalam panduan penatalaksanaan.	Ordinal	Jangka waktu pemberian obat pada penatalaksanaan diare dilihat subsripsi resep dan signature resep, yang ditulis oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Karang periode Januari- November 2013
5	Indikasi pemberian Antibiotik	Buku Pedoman Penatalaksanaan Diare pada Balita Kemenkes RI	Observasi	Sesuai jika pemberian antibiotik berdasarkan indikasi yang tercantum pada panduan penatalaksanaan. Tidak sesuai jika pemberian antibiotik tidak berdasarkan indikasi seperti yang tercantum dalam pedoman penatalaksanaan.	Ordinal	Pengobatan didasarkan atas keluhan individual dan hasil pemeriksaan fisik yang akurat.

F. Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

G. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data diperoleh dengan mengumpulkan semua lembar rekam medik yang memuat tahapan penatalaksanaan pasien bayi dan balita dengan diagnosis penyakit diare dari bulan Januari- November 2013 dengan menggunakan lembar kerja.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang telah diperoleh dari penelitian dikumpulkan kemudian dilakukan observasi, kemudian dilakukan pemaparan terhadap setiap variabel yang diperoleh. Lalu disusun dan dikelompokkan dan diolah dengan menggunakan program pengolahan data statistik *SPSS*. Hasil

penelitian akan diperlihatkan dan diuraikan dalam bentuk tabel dan presentasi. Analisa kualitatif dilakukan dengan cara induksi yaitu dengan menarik kesimpulan umum berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di awal.